BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani: *methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris: *researc* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawa problemnya.[53]

Jadi metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode relevan terhadap permasalahan tertentu.[54]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

[53] Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 1
[54] Ibid., hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai metode yang ada.[55] Sedangkan Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah analisis isi, yaitu suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi *(content analysis)* adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau terletak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang melopori symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi intrepretasi.[56]

Ricard Budd, dalam bukunya Content Analysis in Communicatiaon Research, mengemukakan, analisis isi adalah teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi data menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.[57]

Penelitian dengan metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, atau kitab suci. Dengan menggunakan metode analisis, isi akan diperoleh suatu hasil atau

---

[55] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 5

[56] Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitia Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),hal. 165

[57] Imam Suprayogo, Metode Penelitian Sosial Agama, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),hal. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang lain secara objektif, sistematis, dan relevan.[58]

Menurut Krippendorff analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai objeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi. selanjutnya pembahasan analisis isi ini terbagi dalam beberapa hal antara lain:[59]

1. Ide tentang pesan
2. Ide tantang saluran
3. Ide tentang komunikasi (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi, struktur dan pelapisan sosial)
4. Ide tentang sistem komunikasi yang bersifat global da kompleks (berupa meluasnya penggunaan teknologi komunikasi)

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan, peneliti ada beberapa pertimbangan antara lain:

Dari perumusan masalah pada penelitian ini, menuntut digunakannya model kualitatif,memngingat dalam rumusan masalah yang ada, peneliti ingin memahami bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istrri.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, maka pengertian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integrative dan lebih secara konseptual untuk menemukan,

[58] Imam Suprayogo, Metode Penelitian Sosial Agama, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),hal. 71
[59] *Ibid*,hal, 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikasi dan relevansinya.[60]

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sinetron Catatan Hati Seorang Istri di televisi yang mengandung pesan dakwah. Subyek penelitian dalam hal ini bisa diartikan sebagai unit analisis yang artinya adalah sesuatu yang berkaitan dengan focus atau komponen yang diteliti.

Pada penelitian ini digunakan unit analisis berupa teks. Artinya seluruh teks dialog dari sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Dengan dibatasi pada obyek yang dikaji ini diharapkan tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa jenis dan sumber data sebagai pendukung penelitian ini. Jenis dan sumber data tersebut penulis bagi ke dalam dua hal yakni data primer dan data skunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber penelitian.[61] data tersebut diperoleh secara langsung dari media elektronika televisi yang berupa dialog dari pemain dan masih memerlukan analisa lebih lanjut untuk ditranskip dalam bentuk teks. Dan dari teks itulah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian ini.

---

[60] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),hal. 147
[61] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literatur lain.[62] Untuk jenis datanya penulis ambil dari kepustakaan dimana peneliti mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli serta beberapa buku referensi dan juga internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Tahapan Penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

Tahapan awal pada penelitian ini adalah mencari tema sebagai fokus kegiatan penelitian. yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Banyak sinetron dengan mengambil genre sinetron religi. Salah satunya sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Sinetron ini diperankan oleh Dewi Sandra sebagai tokoh utamanya, peneliti pun langsung mencari informasi sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Peneliti meluangkan waktu untuk menonton sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Setelah menonton sinetron Catatan Hati Seorang Istri peneliti terinspirasi untuk mengangkat sinetron ini sebagai judul penelitian yang akan peneliti teliti.

2. Merumuskan Masalah

Tahapan awal pada penelitian ini adalah menentukan permasalahan, dimana permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini

[62] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah bahwa pada sinetron Catatan Hati Seorang Istri episode 12-13 mengandung pesan dakwah, dan hal inilah yang dianggap sebagai permasalahan. Bila pesan dakwah ingin mencapai sasarannya, maka pesan dakwah haruslah diarahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar manusia membangun diri meraih keberhasilan, kebahagiaan dan ketentraman hidup.

Hal ini dianggap sebagai permasalahan jika nantinya pesan dakwah yang disampaikan tidak mampu memandang dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, akibatnya pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator tidak sepenuhnya diterima baik oleh komunikan. Yang pada akhirnya tujuan dakwah tidak tercapai. Kondisi tersebut akan bermasalah baik bagi komunikator maupun komunikan. Oleh sebab itu pesan dakwah haruslah dikemas sedemikian rupa agar nantinya dapat diterima dengan baik oleh khalayak, serta mampu menjawab masalah-masalah yang dihadapi khalayak.

3. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri dengan menggunakan dialog dan adegan yang ada pada sinetron tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis isi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Dalam penelitian ini digunakan unit analisis berupa teks. Artinya seluruh teks dialog dari sinetron Catatan hati Seorang Isrti episode 12-13, setting, ilustrasi yang terdapat pada sinetron Catatan Hati Seorang Istri episode 12-13. dengan mengetahui pesan dakwah apa yang terkandung dalam sinetron tersebut.

Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas reabilitas dapat terjaga.

5. Membuat Protokol

Tahapan selanjutnya adalah membuat protokol. Artinya dalam tahapan ini peneliti membuat koding form dan membuat beberapa item atau kategori serta kecenderungan untuk membimbing sesuai dengan data-data yang ada. Pembuatan daftar kategori ini dilakukan sesuai dengan kategorisasi dan kecenderugan pesan dakwah yang telah dikonstruk pada bab II. Kategorisasi yang akan dijadikan pedoman untuk melakukan koding itu adalah pesan-pesan dakwah yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aqidah, yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwah aqidah, kemudian peneliti singkat dengan PDA
b. Syari'ah, yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwah syari'ah, kemudian peneliti singkat dengan PDS
c. Moral, yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwah moral, kemudian peneliti singkat dengan PDM

6. Melakukan Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan, akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorisasikannya.

7. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam aktifitas penelitian. Pada tahap ini peneliti juga mengambil simpulan dari seluruh tahapan penelitian. Penarikan simpulan juga memerlukan cara tertentu agar benar-benar sesuai dengan masalah, analisis, dan pembahasan yang dilakukan dalam setiaptahapan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

   Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti menonton dan mengamati dialong-dialog peradegan pada sinetron Catatan hati Seorang Istri. Kemudian mencatat dan serta menganalisis.

   Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

2. Dokumen

   Pada penelitian ini, dokumen merupakan bahan ynag paling utama. Mengingat dokumen adalah bahan yang akan dianalisis oleh peneliti. Seperti pada penjelasan sebelumnya dokumen dapat berupa teks, gambar, dan symbol. Namun pada peneltian ini dokumen yang difokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada CD rekaman sinetron Catatan Hati Seorang Istri Episode 12-13.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada tahap penelitian, bahwa kegiatan analisa data ini merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan itu, selnajutnya akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Dari penjelasan diatas, kegiatan dalam analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id